

 RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM		EVAKUASI KEADAAN DARURAT		
		Nomor Dokumen: SPO-K3-014	Nomor Revisi: 02	Halaman:1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tgl. Terbit : 2 Mei 2026	Disahkan Oleh : Direktur,  dr. Indah Puspitasari, MARS NIP. 19670530 199803 2 003		
Pengertian	Evakuasi keadaan darurat adalah proses pemindahan pasien, tenaga kesehatan, pengunjung, dan asset penting secara terencana, aman dan terkendali dari area berbahaya ke tempat yang lebih aman dalam situasi darurat guna melindungi keselamatan jiwa dan mencegah risiko lanjutan.			
Tujuan	Untuk menghindari terjadinya korban cedera yang lebih parah serta korban yang lebih banyak			
Kebijakan	1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. 2. UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 3. Permenkes No. 66 Tahun 2016 tentang K3 Rumah Sakit. 4. Peraturan Direktur RSJD Atma Husada Mahakam Nomor 100.3.3/2094/RSJD-AHM/1/IV/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam.			
Prosedur	1. Petugas yang bertanggung jawab (Tim siaga bencana) a. Helm putih Petugas yang memakai helm putih bertugas untuk menyelamatkan dokumen-dokumen penting dan penghitungan jumlah orang yang telah di evakuasi. b. Helm merah Petugas yang memakai helm merah bertugas sebagai pemadam api. c. Helm biru Petugas yang memakai helm biru bertugas menyelamatkan aset atau alat-alat medis. d. Helm kuning Petugas yang memakai helm kuning bertugas evakuasi pasien, karyawan, dan pengunjung rumah sakit. 2. Bila terjadi keadaan yang tidak dapat dikendalikan seperti gempa bumi, kebakaran besar, maka langkah–langkah yang akan dilakukan adalah:			

 RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM	EVAKUASI KEADAAN DARURAT		
	Nomor Dokumen: SPO-K3-014	Nomor Revisi: 02	Halaman:2/2
	a. Menghubungi security untuk mengaktifkan alarm bencana. b. Pengaturan evakuasi pada gedung bertingkat atau suatu zona dilakukan oleh Tim tanggap darurat. c. Pelaksanaan evakuasi dilakukan oleh petugas yang memakai helm biru dibantu oleh perawat, satpam dan petugas CS. d. Ikuti jalur evakuasi sesuai dengan arah petunjuk "jalur evakuasi" menghindari area kebakaran. e. Evakuasi dilakukan dengan cara memberitahukan kepada pasien, pengunjung dan pegawai agar tetap tenang tidak panic, serta ikuti instruksi petugas. f. Pasien, pengunjung dan pegawai dipindahkan ketempat titik kumpul yang telah ditetapkan. g. Selama petugas evakuasi, petugas melakukan perhitungan, jumlah pasien dan pegawai yang berhasil dievakuasi harus sama jumlahnya dengan pasien sebelumnya. h. Setelah dilakukan pengecekan ke dalam ruangan dan dipastikan sudah tidak ada orang, maka berikan tanda silang pada pintu-pintu keluar. 3. Petugas satpam dan tim siaga bencana mengamankan tempat penampungan sementara dan tempat kejadian. 4. Kepala Instalasi K3 dan ketua tim siaga bencana melaporkan pelaksanaan evakuasi kepada direktur.		
Unit Terkait	Tim Siaga Bencana, Security Seluruh Unit dan Ruangan RSJD Atma Husada Mahakam		